

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kepala RA memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Kepala RA tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai motivator, leader, supervisor, manajer, inovator, fasilitator, serta pencipta lingkungan belajar yang kondusif. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian motivasi berbasis keteladanan dan nilai kekeluargaan, kepemimpinan demokratis yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan supervisi pembelajaran secara berkelanjutan, pengelolaan program pendidikan secara sistematis, serta dorongan terhadap inovasi pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi. Selain itu, kepala RA juga berperan dalam menyediakan fasilitas yang mendukung serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak.
2. Hambatan baik dari faktor internal maupun eksternal. Hambatan tersebut meliputi kurang optimalnya keterlibatan orang tua dalam melanjutkan pembiasaan anak di rumah, tuntutan masyarakat terhadap capaian akademik anak yang terkadang tidak selaras dengan prinsip pendidikan anak usia dini, perbedaan kemampuan guru dalam berinovasi, serta tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaan supervisi yang efektif. Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan bahwa

peningkatan mutu pembelajaran memerlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat serta kepemimpinan yang menyesuaikan diri.

3. Kepala RA melakukan berbagai upaya menanamkan motivasi melalui nilai profesionalisme dan tanggung jawab kepada guru, melaksanakan supervisi akademik secara rutin, mendorong inovasi pembelajaran, mendukung pengembangan profesional melalui pelatihan dan workshop, serta membangun lingkungan kerja yang kondusif melalui komunikasi terbuka dan budaya musyawarah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala RA diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya melalui peran sebagai motivator, supervisor, manajer, dan inovator. Kepala RA perlu meningkatkan kualitas supervisi akademik dengan melakukan pembinaan secara rutin, terencana, dan berkelanjutan kepada guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan. Selain itu, kepala RA diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja, kolaboratif, dan kondusif agar guru merasa termotivasi dan memiliki semangat dalam menjalankan tugas profesionalnya. Kepala RA perlu memperkuat kegiatan supervisi akademik secara terencana dan berkelanjutan. Kepala RA juga perlu mendorong penggunaan strategi pembelajaran inovatif serta pemanfaatan media dan teknologi yang relevan dengan pendidikan anak usia dini. Upaya

peningkatan kompetensi melalui pelatihan kepemimpinan, forum diskusi, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya juga penting dilakukan agar kepala RA mampu menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai pendidik anak usia dini melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, maupun komunitas belajar guru. Guru juga perlu lebih aktif dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang berpusat pada anak, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, guru diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan kepala RA dan sesama rekan kerja guna membangun kolaborasi yang efektif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru juga perlu meningkatkan kesadaran untuk melakukan evaluasi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan demi meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga RA.